

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

CV (*Comanditaire Venootschap*) atau Persekutuan Komanditer merupakan badan usaha alternatif dengan pemodalannya yang terbatas yang didirikan karena terdapat kerjasama antara dua orang atau lebih yang terdiri dari orang yang bertanggung jawab mengatur perusahaan dan orang yang memberikan tanggung jawab terbatas pada perusahaan (Purnamasari, 2010). CV. Madyotomo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Percetakan adalah sebuah proses industri untuk memproduksi massal tulisan dan gambar, terutama dengan tinta di atas kertas menggunakan sebuah mesin cetak. Percetakan merupakan bagian penting dalam penerbitan dan percetakan transaksi (Wasono, 2008). Dengan memberikan jasa ini, percetakan mendapatkan imbalan *fee* yang besarnya telah ditentukan dan disetujui bersama antara konsumen dan pihak percetakan.

CV. Madyotomo didirikan pada bulan April 2018 dengan Nomor Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP): 517/1111/29/2018 dan Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP): 11 14 318 00678. Selama ini CV. Madyotomo belum pernah melakukan pengukuran produktivitas, melainkan hanya evaluasi melalui laporan laba rugi yang diasumsikan dapat memberikan informasi untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan produktivitas dan selama ini laba perusahaan berfluktuasi. Perusahaan belum menyadari bahwa adanya peningkatan hasil produksi bukan berarti perusahaan telah bekerja dengan efektif dan efisien. Salah satu usaha menghadapi situasi ini adalah dengan mengukur produktivitas, dimana pengukuran tersebut digunakan untuk menilai unjuk kerja perusahaan dan juga untuk memperbaiki produktivitas perusahaan. Nantinya akan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat produktivitas dan faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas harus dipertahankan atau ditingkatkan lagi.

Pengertian produktivitas sangat berbeda dengan produksi, orang sering menghubungkan pengertian antara produktivitas dengan produksi, hal ini disebabkan karena produksi nyata dan langsung terukur. Produksi merupakan salah satu komponen dari produktivitas, selain kualitas dan hasil keluaran (*output*). Produksi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa, sedangkan produktivitas berhubungan dengan efisiensi penggunaan sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa (Yamit, 2007).

Kondisi persaingan yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk tetap bertahan dalam persaingan saat ini. Kemampuan bersaing suatu perusahaan tidak hanya di ukur dari keunggulan produknya saja dipasaran, tetapi juga kinerja sistem perusahaan secara keseluruhan dalam jangka panjang yang dicerminkan melalui keuntungan yang diperoleh. Perusahaan dituntut untuk melakukan perbaikan dari berbagai aspek agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang membuat perusahaan berkembang (Fitriyani dan Yusmalina, 2015). Setiap perusahaan berusaha untuk merencanakan dan mengembangkan strategi guna meningkatkan kinerjanya agar lebih efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu cara meningkatkan kinerja ialah dengan mengukur produktivitas perusahaan, dimana pengukuran tersebut dapat membantu perusahaan untuk mengetahui posisi dan peformansi perusahaan selama ini dan informasi penentuan langkah perbaikan yang tepat untuk mencapai tujuan dimasa mendatang (Kartasapoetra, 1987).

Produktivitas adalah salah satu aspek yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam persaingan dunia industri. Suatu perusahaan harus mengukur produktivitas setiap tahunnya. Pengukuran produktivitas bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi yang terjadi pada proses produksi. Pengukuran produktivitas perusahaan dalam periode tertentu dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pemantauan perkembangan manajemen suatu perusahaan dan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Pengukuran produktivitas yang dilakukan secara berkala dan kontinyu dapat memberikan informasi pola pertumbuhan perusahaan pada suatu periode, yang kemudian dapat di proyeksikan ke periode yang akan datang. Dengan mengetahui

tingkat produktivitas yang dicapai, pemborosan terhadap sumber daya perusahaan dapat diminimalkan dan dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang dicapai. Tinggi rendahnya produktivitas berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber daya (*input*) dalam memproduksi *output* (barang dan atau jasa) (Kartasapoetra, 1987).

Menurut Sinungan (2005) produktivitas diartikan sebagai pengaruh antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Selanjutnya Aroef dan Djamal (2009) dalam Hadi dkk. (2018) menyebutkan bahwa produktivitas dalam lingkup perusahaan merupakan perbandingan antara *output* atau keluaran dengan *input* atau masukan. *Output* yang dimaksud adalah semua hasil produksi yang telah terjual, sedangkan *input* yang dimaksud adalah semua sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan *output* tersebut. Dengan kata lain bahwa produktivitas memiliki dua dimensi. Dimensi pertama yaitu efektivitas yang mengarah pada pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Dimensi kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan *input* dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan (Umar, 2005).

Produktivitas adalah salah satu alternatif parameter untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan bahkan juga merupakan salah satu cara yang sangat tepat dalam menilai efisiensi penggunaan sejumlah *input* dalam menghasilkan *output* tertentu. Analisis yang dilakukan terhadap produktivitas perusahaan merupakan cara efektif yang mendasari perencanaan yang lebih realistis dan sangat berarti untuk penentuan strategi perusahaan. Dalam mencapai tujuan organisasi perusahaan harus melalui suatu proses yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian terhadap strategi-strategi yang telah ditetapkan (Nasution, 2006).

Pada penelitian ini, pengukuran produktivitas dilakukan dengan menggunakan metode APC (*American Productivity Center*), agar perusahaan dapat mengetahui tingkat produktivitas dan hubungan secara langsung antara profitabilitas dengan produktivitas dan perbaikan harga (Sumanth, 1984). Menurut Okafor (2013) dalam Deoranto dkk. (2016) APC adalah metode yang

membandingkan data periode dasar dengan data saat ini digunakan untuk menentukan tingkat produktivitas dan dampaknya terhadap profitabilitas. Kelebihan APC dapat menutupi kekurangan yang ada pada metode pengukuran produktivitas lainnya, seperti OMAX yang hanya menilai tingkat pembobotan produktivitasnya saja. Menurut Fithri (2015) dalam Ristanti dkk. (2018) APC mampu memperhitungkan indeks produktivitas, indeks profitabilitas, dan indeks perbaikan harga. APC juga dapat melihat kenaikan atau penurunan produktivitas dengan lebih cepat (Eko Prasetyo, 2017). Pengukuran produktivitas dengan menggunakan metode APC dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan komprehensif tentang sumber-sumber peningkatan profitabilitas perusahaan (Jalal dan Kusumawati, 2016).

Dengan metode APC ini diharapkan dapat mengetahui tingkat produktivitas sebelumnya serta menghilangkan anggapan bahwa dengan naiknya laba perusahaan berarti produktivitas perusahaan ikut naik. Anggapan tersebut tidak selamanya benar, karena pada kenyataannya naiknya laba belum tentu dapat menaikkan produktivitas perusahaan. Patokan ukuran laba tidak tepat untuk dijadikan pedoman untuk mengetahui adanya kenaikan maupun penurunan produktivitas.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat produktivitas perusahaan, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya produktivitas perusahaan, mengetahui evaluasi terhadap hasil pengukuran produktivitas, dan mengetahui tindakan atau solusi untuk upaya peningkatan produktivitas di masa yang akan datang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah yang akan dijawab dari penelitian ini yaitu :

1. Berapa besar tingkat produktivitas pada perusahaan CV. Madyotomo?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat produktivitas perusahaan?
3. Bagaimana evaluasi terhadap hasil pengukuran produktivitas?
4. Apa saja upaya peningkatan produktivitas?

### 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti tetap terarah, jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di CV. Madyotomo.
2. Penelitian ini menggunakan metode APC, yaitu untuk menghitung indeks produktivitas, indeks profitabilitas, dan indeks perbaikan harga.
3. Periode pengukuran produktivitas yang dipakai yaitu selama 6 semester pada semester II 2018 – semester II 2021.
4. Variabel *input* yang digunakan berupa *input* bahan baku, *input* tenaga kerja, *input* energi dan *input* modal.
5. Variabel *output* yang digunakan berupa produk *cover* buku.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat produktivitas perusahaan dengan mengukur tingkat produktivitas, tingkat profitabilitas, dan perbaikan harga menggunakan metode APC.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya produktivitas perusahaan.
3. Mengetahui evaluasi terhadap hasil pengukuran produktivitas.
4. Mengetahui tindakan atau solusi untuk upaya peningkatan produktivitas di masa yang akan datang.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis  
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman secara langsung dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam dunia kerja serta dapat digunakan untuk latihan menerapkan antara teori yang didapat dari bangku kuliah dengan dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan kinerja perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut.

4. Bagi Fakultas

Untuk menambah referensi skripsi di perpustakaan jurusan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan penulis dan pembaca dalam memahami penelitian ini serta untuk memenuhi syarat pengajuan Tugas Akhir, maka sistematika penulisan penelitian ini dibagi kedalam beberapa bab, antara lain :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang konsep dan teori yang relevan dengan tema yang dibahas yang bertujuan sebagai pendukung dalam penelitian. Teori-teori yang mendukung penelitian ini berkaitan dengan produktivitas serta metode *American Productivity Center (APC)*. Landasan teori tersebut bersumber dari jurnal, artikel ilmiah, buku, dan internet.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian terhadap objek penelitian, pengumpulan data yang diperlukan, tata cara penelitian, analisis dan evaluasi untuk menyelesaikan masalah serta kerangka pemecahan masalah.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian, pengolahan data menggunakan metode *American Productivity Center* (APC), serta analisis dari hasil pengolahan data sehingga akan memperoleh jawaban mengenai tingkat produktivitas perusahaan dan usulan perbaikan untuk peningkatan produktivitas.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran atau usulan perbaikan yang diberikan kepada perusahaan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.